

# Anlisa Hubungan Perkuliahan Sistem Daring Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa

Surdan Samlawi<sup>1\*</sup>, Muzakkir<sup>2</sup>, Faisal Asdar<sup>3</sup>

<sup>1\*</sup> STIKES Nani Hasanuddin Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII, Kota Makassar, Indonesia, 90245.

<sup>2</sup> STIKES Nani Hasanuddin Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII, Kota Makassar, Indonesia, 90245.

<sup>3</sup> STIKES Nani Hasanuddin Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII, Kota Makassar, Indonesia, 90245.

\*e-mail: penulis-korespondensi: [samlawisurdan@gmail.com/081243076295](mailto:samlawisurdan@gmail.com/081243076295)

Received: 26.08.2021; Reviewed: 27.09.2022; Accepted: 31.10.2022)

## Abstract

The Ministry of Education and Culture issued a circular of instructions to all universities in Indonesia to conduct lectures online. Online lectures are internet-based learning carried out by students, as well as lecturers, where members can study material, interact with each other, discuss material, and develop themselves through online-based learning experiences. The purpose of this study was to determine the relationship between stress levels of STIKES Nani Hasanuddin Makassar students, this type of research used quantitative analytical methods with a cross sectional approach. This research was conducted at S1 Nursing Student (A) STIKES Nani Hasanuddin Makassar Class of 2019 with a total of 67 respondents. Data were collected using a questionnaire distributed in the form of a google form. Data analysis used univariate and bivariate analysis. The results showed that students who assessed the online system of lectures as ineffective and had a moderate stress level of 16.4%, and a severe stress level of 55.2%. Meanwhile, those who assess the online system lectures as effective and have a moderate stress level (16.4%) and have a severe stress level (9.0%). The conclusion of this study is that there is a significant relationship between online lectures and student stress levels.

**Keywords :** Online Lacture; Stress; Student

## Abstrak

Kemendikbud mengeluarkan surat edaran instruksi kepada seluruh perguruan tinggi di Indonesia untuk melakukan perkuliahan secara online. Kuliah online adalah pembelajaran berbasis internet yang dilakukan oleh mahasiswa, maupun dosen, dimana anggota dapat mempelajari materi, saling berinteraksi, mendiskusikan materi, dan mengembangkan diri lewat pengalaman belajar berbasis online. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan tingkat stres mahasiswa STIKES Nani Hasanuddin Makassar, jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif yang bersifat *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Mahasiswa S1 Keperawatan (A) STIKES Nani Hasanuddin Makassar Angkatan 2019 dengan jumlah responden 67. Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan dalam bentuk goole form. Analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang menilai perkuliahan sistem daring tidak efektif dan memiliki tingkat stress sedang sebanyak (16,4%), dan memiliki tingkat stres berat sebanyak (55,2%). Sedangkan yang menilai perkuliahan sistem daring efektif dan memiliki tingkat stress sedang sebanyak (16,4%), dan memiliki tingkat stres berat (9,0%). Kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara perkuliahan sistem daring dan tingkat stres mahasiswa.

**Kata Kunci:** Mahasiswa; Perkuliahan Daring; Stres

## Pendahuluan

Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia) (Ambohamsah, Arfan and K, 2021).

Sebagai upaya untuk mencegah penyebaran Covid-19, WHO menyarankan untuk menghentikan sebentar kegiatan yang mungkin dapat menyebabkan kerumunan. Untuk itu pembelajaran konvensional yang mengumpulkan banyak siswa dalam satu ruangan harus diperiksa untuk pelaksanaannya. Pembelajaran harus dilaksanakan dengan skenario yang mampu meminimalisir kontak fisik antara mahasiswa dengan mahasiswa lain, ataupun antara mahasiswa dengan dosen. Menurut Milman (2015) penggunaan teknologi digital memungkinkan mahasiswa dan dosen berada di tempat yang berbeda selama proses pembelajaran (M. Nurmala, T. Wibowo, 2020).

Pembelajaran secara daring (dalam jaringan) merupakan implementasi dari pendidikan jarak jauh. Pembelajaran dengan cara ini bertujuan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran daring akan memberikan kesempatan kepada peserta didik tentu dapat mengikuti suatu pelajaran atau mata kuliah tertentu tanpa adanya batasan jarak dan waktu (Maulana et al., n.d., 2020).

Pembelajaran daring ialah pembelajaran yang dilakukan dengan teknologi sebagai media penengah bagi pengajar dan peserta ajar yang harus dimungkinkan tanpa bertemu secara langsung antara pengajar dan peserta ajar yang biasanya menggunakan alat-alat yang bergantung pada jaringan internet yang artinya memiliki karakteristik fleksibel dan mudah dilakukan oleh siapa saja, dimanapun, dan kapanpun (Susanto and Azwar, 2020).

Pembelajaran sistem daring juga menimbulkan perdebatan bagi tenaga pengajar, pembelajaran daring hanya efektif untuk penugasan, sedangkan untuk membuat siswa untuk memahami materi pembelajaran secara daring dirasa sangat sulit. Selain itu, kemampuan teknologi dan ekonomi dimasing-masing peserta didik itu berbeda-beda. Tidak semua peserta didik memiliki fasilitas yang mendukung untuk kegiatan pembelajaran daring. Jaringan internet yang kurang bagus, media yang tidak mendukung, dan kuota internet yang mahal menjadi hambatan pembelajaran daring. Namun, pembelajaran harus terus berlanjut, setiap penyelenggara pendidikan memiliki peraturan masing-masing dalam menyikapi aturan ini. Tetapi beberapa institusi perguruan tinggi memberikan bantuan kuota internet kepada mahasiswa demi terlaksananya pembelajaran daring (Maulana et al., n.d., 2020).

Terhusus pada fakultas keperawatan, dimana terdapat mata ajar yang memerlukan Latihan di laboratorium atau terjun langsung ke lahan praktek, hal ini menuntut pendidik mempunyai inovasi tersendiri sehingga materi yang disampaikan akan mampu dimengerti oleh mahasiswa. Peran pendidik dalam hal ini dosen mengambil bagian yang besar, dosen dituntut untuk *multy-tasking* dalam menyampaikan ilmu, melatih, mendorong, menstimulus sekaligus menjadi *role model*. Peran pendidik tidak sebatas sebagai fasilitator dalam proses belajar, tetapi mampu membentuk karakter dari peserta didik dalam proses belajar mengajar (Anita, 2015) (Simatupang and Wulandari, 2020)

Stres adalah respon seseorang terhadap situasi yang menimbulkan tekanan/ancaman, respon non fisik dari tubuh terhadap kebutuhan, dan adanya stressor yang mengganggu keseimbangan dan mengganggu kehidupan sehari-hari. Kata stres sering terdengar baik dikalangan ilmuan maupun di masyarakat umum, namun artinya berbeda-beda. Stres mungkin diartikan sebagai kejadian yang tidak menyenangkan atau mungkin dipandang sebagai penyakit. Dalam masyarakat umum, stres diartikan bingung, takut, susah. Dunia tanpa stressor tidak mungkin, seperti juga dunia tanpa kuman tidak mungkin. Masalahnya bukan menjauhkan diri dari stres tetapi bagaimana mengelolah stres (Lilik Marifatul Azizah, Imam Zainuri, 2016).

Yang dimaksud dengan stres (Hans Selye, 1950) ialah reaksi tubuh yang sifatnya tidak jelas terhadap apa pun di atasnya. Misalnya bagaimana tubuh seseorang bereaksi terhadap tanggung jawab yang berlebihan. Jika ia bisa beradaptasi, berarti tidak ada pengaruh yang mengganggu pada kemampuan organ tubuhnya, maka saat itu dikatakan bahwa ia tidak mengalami stres. Jika sebaliknya ia mengalami masalah pada suatu atau lebih organ tubuh sehingga yang bersangkutan sampai saat ini belum siap untuk melakukan tugasnya dengan baik, maka pada saat itu ia disebut mengalami stress (Dadang Hawari, 2016).

Stres adalah stimulus atau situasi yang menimbulkan distress dan menciptakan tuntutan fisik dan psikis pada seseorang. Stres membutuhkan coping dan adaptasi. Sindrom adaptasi umum atau teori Selye, menggambarkan stres sebagai kerusakan yang terjadi pada tubuh tanpa mempedulikan apakah penyebab stres tersebut positif atau negatif. Respons tubuh dapat diprediksi tanpa memerhatikan stresor atau penyebab tertentu (Lestari, 2015) (Ali and Muzakkir, 2020).

Stres adalah suatu keadaan kompleks yang mencakup kondisi seperti stres ringan, kesusahan, kecemasan dan depresi yang dapat terjadi dari berbagai fenomena termasuk kesibukan sehari-hari, hubungan yang buruk, dan kesulitan (As, 2018).

Stress yang terjadi pada seseorang disebabkan Karena factor kemampuan individu mempersepsikan stressor, dimana apabila stressor yang dipersepsikan akan berakibat buruk maka stress yang dirasakan akan sangat berat begitu juga sebaliknya apabila stressor yang dipersepsikan tidak mengancam dan individu mampu mengatasi maka stress yang dirasakan akan lebih ringan (Dewi, Sudirman and Mato, 2020).

## Metode

### Lokasi, Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 25-27 Januari 2021 di Kampus STIKES Nani Hasanuddin Makassar. Populasi merupakan keseluruhan jumlah subjek yang ingin di tlti yang telah memenuhi sarat penelitian, adapun populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa STIKES Nani Hasanuddin Makassar Program Studi S1 Keperawatan (A) angkatan 2019 berjumlah 81 orang. Sampel merupakan sarat yang menentukan subjek penelitian mewakili populasi yang memenuhi sarat sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIKES Nani Hasanuddin Makassar yang sedang mengikuti perkuliahan system daring ditengah pandemik. Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, sehingga di dapatkan jumlah sampel yaitu 67 responden. Sampling dalam penelitian ini menggunakan *proballity sampling* "*Remdom Sampling*".

#### 1. Kriteria Inklusi:

- Mahasiswa STIKES Nani Hasanuddin Makassar program studi S1 Keperawatan (A) Angkatan 2019.
- Mahasiswa yang bersedia diteliti.

#### 2. Kriteria Eksklusi.

- Bukan Mahasiswa STIKES Nani Hasanuddin Makassar program studi S1 Keperawatan (A) Angkatan 2019.
- Tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.
- Responden yang menolak untuk di teliti.

### Pengumpulan Data

- Data Primer adalah pengumpulan data yang diperoleh dari responden dengan cara membagikan kuesioner yang berisi pernyataan melalui google from.
- Data Sekunder adalah sebagian data pelengkap yang di butuhkan dalam penelitian. Adapun data sekunder penelitian ini diperoleh dari kampus STIKES Nani Hasanuddin Makassar.

### Pengolaan Data.

#### 1. Editing

*Editing* adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan. Dalam proses editing peneliti mengecek kembali data yang telah di preoleh, apakah data tersebut sesuai atau tidak.

#### 2. Coding

*Coding* merupakan kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kate gori yang sama. Dalam pengkodean atau codeting peneliti memberikan kode berupa angka yang akan mewakili jawaban dari pertanyaan pertanyaan yang telah di dapatkan

#### 3. Tabulasi Data

Data proses penempatan data ke dalam bentuk table yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis.

#### 4. Pembersihan data (*cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber telah selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya data yang belum dimasukkan.

## Hasil

### 1. Analisa Univariat

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Di STIKES Nani Hasanuddin Makassar. (n=67)**

Karakteristik	n	%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	18	26.9
Perempuan	49	73.1
Umur		

17-25 Tahun	63	94
>25 Tahun	4	6
Perkuliahan Sistem Daring		
Tidak Efektif	50	74.6
Efektif	17	25.4
Tingkat Stres		
Sedang	22	32.8
Berat	45	67.2

Berdasarkan table 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 18 orang (26.9%), dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 49 orang (73.1%). Sedangkan responden yang berusia 17-25 sebanyak 63 orang (94%), dan yang berusia > 25 sebanyak 4 orang (6%). Untuk responden yang menilai perkuliahan system daring tidak efektif sebanyak 50 orang (74.6%), dan responden yang menilai perkuliahan system daring efektif sebanyak 17 orang (25.4%). Sedangkan responden yang mengalami stress berat sebanyak 45 orang (67.2%), dan mengalami stress ringan sebanyak 22 orang (32.8%).

## 2. Analisis Bivariat

**Tabel 2 Analisa Hubungan Perkuliahan Sistem Daring Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa S1 Keperawatan STIKES Nani Hasanuddin Makassar Angkatan 2019.**

Pembelajaran Daring	Tingkat Stres				Total		p value
	Sedang		Berat		n	%	
	n	%	n	%			
Tidak Efektif	11	16.4	39	58.2	50	74.6	0,001
Efektif	11	16.4	6	9.0	17	25.4	
Total	22	32.8	45	67.2	67	100	

Berdasarkan hasil table tabel 2 mengenai pengaruh perkuliahan sitem daring terhadap tingkat stres mahasiswa S1 keperawatan (A) STIKES Nani Hasanuddin Makassar angkatan 2019, menunjukkan bahwa responden yang menilai perkuliahan sistem daring efektif dan memiliki tingkat stres yang sedang sebanyak 11 orang (16,4%), sedangkan yang menilai pembelajaran sistem daring tidak efektif dan memiliki tingkat stres yang sedang sebanyak 11 orang (16,4%). Responden yang menilai pembelajaran sistem daring efektif namun memiliki tingkat stres yang berat sebanyak 6 orang (9,0%), dan mahasiswa yang menilai perkuliahan sistem daring tidak efektif dan memiliki tingkat stres berat sebanyak 39 orang (58,2%).

Hasil uji Chi-Square (fisher's Exact Test) yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 22 diperoleh nilai  $p = 0,001$  yang berarti nilai  $p$  lebih kecil dari nilai ( $\alpha$ ) 0,05, artinya  $H_0$  ditolak. Dengan demikian terdapat hubungan antara perkuliahan sistem daring terhadap tingkat stres mahasiswa S1 Keperawatan (A) STIKES Nani Hasanudin Makassar.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini responden yang menilai perkuliahan sistem daring efektif dan memiliki tingkat stres yang sedang sebanyak 11 orang (16,4%), sedangkan yang menilai pembelajaran sistem daring tidak efektif dan memiliki tingkat stres yang sedang sebanyak 11 orang (16,4%). Responden yang menilai pembelajaran sistem daring efektif namun memiliki tingkat stres yang berat sebanyak 6 orang (9,0%), dan mahasiswa yang menilai perkuliahan sistem daring tidak efektif dan memiliki tingkat stres berat sebanyak 39 orang (58,2%).

Hasil uji Chi-Square (fisher's Exact Test) yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 22 diperoleh nilai  $p = 0,001$  yang berarti nilai  $p$  lebih kecil dari nilai ( $\alpha$ ) 0,05, artinya  $H_0$  ditolak. Dengan demikian terdapat hubungan antara perkuliahan system daring terhadap tingkat stress mahasiswa S1 Keperawatan (A) STIKES Nani Hasanudin Makassar. Sehingga didapatkan hubungan sangat signifikan antara perkuliahan sistem daring dengan tingkat stres Mahasiswa S1 Keperawatan (A) STIKES Nani Hasanuddin Makassar Angkatan 2019, sehingga menjadi salah satu faktor penyebab stres. Hasil penelitian ini sejalan dengan sebuah penelitian yang dilakukan Fansu, Estri (2020) terkait Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Stres Akademik Mahasiswa selama Pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan dalam bentuk google form dan jumlah responden sebanyak 285 responden. Tujuan penelitian ini ialah mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap stres akademik pada mahasiswa. Hasil penelitian ini didapatkan pembelajaran secara daring dikatakan tidak efektif sebanyak 66% (189 Responden) dan efektif sebanyak 34% (96 Responden) yang artinya bahwa

terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran daring terhadap stres mahasiswa selama pandemi Covid-19 (Andiarna, 2020).

Hasil serupa juga didapatkan sebuah penelitian yang dilakukan oleh Melani (2020) terkait Tingkat Stres Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat Satu Dalam Menghadapi Wabah Covid 19 Dan Perkuliahan Daring Di STIKES Karya Husada Kediri. Jenis penelitian ini studi deskriptif dengan menggunakan desain cross-sectional. Cara mengambil sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling untuk mendapatkan jumlah sampel sebanyak 70 responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dalam bentuk google form. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat stress mahasiswa tingkat satu prodi S1 Keperawatan STIKES Karya Husada dalam menghadapi wabah Covid-19 dan perkuliahan daring. Dari hasil penelitian didapatkan sebagian besar mahasiswa mengalami stress sedang (38,57%), sebagian mengalami stress berat (28,57%), dan stress ringan sebanyak (32,86%) (Dalam et al., 1886).

Hasil penelitian Rifa, Ringka, Besral (2020), terkait dengan Dampak Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Tingkat Stres dan Kecemasan Mahasiswa selama Pandemi COVID-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka dari jurnal nasional dan internasional. Hasil yang didapatkan angka stress pada mahasiswa di Indonesia selama perkuliahan jarak jauh rata-rata sebesar 55,1%, sedangkan pada mahasiswa di luar Indonesia sebesar 66,3%. Angka kecemasan mahasiswa di Indonesia selama perkuliahan jarak jauh rata-rata sebesar 40%, sedangkan pada mahasiswa di luar Indonesia sebesar 57,2%. Sebagai saran, beberapa upaya dapat dilakukan seperti olahraga atau aktivitas fisik, istirahat yang cukup, melakukan hobi, sosialisasi secara virtual serta menerapkan lingkungan yang sehat baik secara fisik maupun psikologis untuk mengurangi stress dan kecemasan (Fauziyyah, Awinda and Besral, 2021)

Secara teori stress akan dirasakan apabila keseimbangan diri terganggu akan mengakibatkan terjadinya stress. Artinya stress dapat terjadi jika tekanan yang datang melebihi kemampuan ketahanan yang kita miliki, sehingga kita tidak dapat menghadapi tekanan tersebut. Jadi selama kita mampu menahan tekanan tersebut (yang kita anggap lebih ringan dibandingkan kemampuan kita menahannya) maka tekanan stress belum nyata. Namun jika tekanan tersebut semakin besar (baik dari tekanan yang sama atau dari tekanan yang lain secara bersamaan) maka tekanan tersebut akan menjadi lebih nyata, sehingga akan membuat kita menjadi kewalahan dan akan menyebabkan stress

Menurut penelitian Rira Kartika perubahan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran online yang dilaksanakan secara mendadak membuat pembelajaran tidak dapat berjalan dengan maksimal, Seiring berjalannya waktu pembelajaran jarak jauh menjadi berdampak pada psikologis mahasiswa. Mahasiswa mulai mengeluhkan beberapa hal seperti kendala jaringan, terbatas dan borosnya paket data karena harus melakukan pertemuan online melalui aplikasi zoom, sulitnya pengerjaan tugas kelompok, bahkan pembelajaran daring yang baru dilakukan beberapa hari saja mahasiswa sudah diberikan banyaknya tugas, sampai di titik stress akan mengerjakan tugas yang harus diprioritaskan terlebih dahulu. Hal ini kemudian berdampak pada kesehatan mental mahasiswa hingga menimbulkan gejala stress (Latif, 2020).

Dalam teori Doherty Johnson, lingkungan terdiri dari seluruh faktor yang bukan bagian sistem perilaku individu tetapi hal itu mempengaruhi sistem, dan dapat dimanipulasi oleh perawat untuk mencapai kesehatan yang menjadi tujuan pasien. Individu menghubungkan dirinya untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Sistem perilaku berusaha menjaga equilibrium dalam respon terhadap faktor lingkungan dengan mengatur dan adaptasi terhadap kekuatan yang menyertainya. Gaya lingkungan yang kuat secara berlebihan mengganggu keseimbangan sistem perilaku dan mengancam stabilitas seseorang jumlah energi yang tidak tentu dibutuhkan supaya sistem membangun kembali equilibrium dalam menghadapi tekanan-tekanan berikutnya. Ketika lingkungan stabil, individu dapat melanjutkan dengan perilaku-perilaku yang baik (D. Johnson, 1980).

Diharapkan kepada dosen agar tidak terlalu mebebani mahasiswa dengan memberikan tugas yang terlalu banyak. Dan seorang dosen juga harus memiliki metode pembelajaran yang kreatif dalam perkuliahan sistem daring, agar mahasiswa tidak merasa bosan selama perkuliahan daring, selalu memberikan motivasi-motivasi kepada mahasiswa agar mahasiswa selalu semangat dalam mengikuti perkuliahan.

Diharapkan kepada mahasiswa agar membiasakan diri untuk bisa beradaptasi dengan metode pembelajaran daring demi mencegah penularan Covid-19, mempertahankan keseimbangan dan berbagai faktor yang menimbulkan atau mempengaruhi keadaan menjadi tidak seimbang serta adaptasi psikologis merupakan proses penyesuaian secara psikologis akibat stressor yang ada, dengan memberikan mekanisme pertahanan diri dengan harapan dapat melindungi diri dari serangan atau hal-hal yang tidak menyenangkan.

## Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah saya lakukan pada Mahasiswa jurusan S1 Keperawatan (A) di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nani Hasanuddin Makassar angkatan 2019 dimana perkuliahan sistem daring memiliki hubungan dengan tingkat stress mahasiswa.

## Saran

1. Bagi Kampus Membuat perencanaan kebijakan dalam penerapan metode dalam sistem pembelajaran di kampus STIKES Nani Hasanuddin Makassar.
2. Bagi Responden Dapat sebagai bahan pertimbangan terkait metode pembelajaran yang dinilai efektif sehingga dapat menurunkan tingkat stres responden itu sendiri.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak / Ibu dosen dan seluruh staff di STIKES Nani Hasanuddin Makassar atas bimbingan dan arahannya, kepada kedua orang tua, rekan, sahabat, saudara serta berbagai pihak khususnya partisipan dalam penelitian ini yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, penulis mengucapkan terimakasih atas setiap doa dan bantuan yang diberikan.

## Referensi

- As, A. T. A. (2018) 'Stres Pada Ibu Hamil Prehipertensi Di Rsia Masyita Dan Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar', pp. 2016–2019. <http://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/74/71>
- Ali, A. and Muzakkir, H. (2020) 'Diabetes Melitus Di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar', *Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Stres Pada Klien Diabetes Melitus Di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar*, 15, pp. 158–162. <http://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/201/296>
- Ambohamsah, I., Arfan, F. and K, F. A. (2021) 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa / i Kelas V dan VI SD Negeri 042 INP tentang Pencegahan Covid-19 Di Desa Buku', 3(April), pp. 45–48. <http://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/nic/article/view/451/425>
- Andiarna, F. (2020) 'Effects of Online Learning on Student Academic Stress During the Covid-19 Pandemic', *Jurnal Psikologi*, 16(2), pp. 139–150.
- Dalam, S., Wabah, M., Dan, C., Daring, P., Stikes, D. I., & Husada, K. (1886). *Tingkat Stres Mahasiswa SI Keperawatan Tingkat 19 And Online Lecturer At Karya Husada Health Institute*. 31–35.
- Dadang Hawari. (2016a). *Manajrmen Stres Cemas Dan Depresi* (edisi 2). badan penerbit FKUI.
- Dewi, E. P., *Sudirman* and Mato, R. (2020) 'Hubungan Stress Dengan Siklus Menstruasi Pada Mahasiswa Kebidanan Tingkat Ii Di Stikes Nani Hasanuddin Makassar', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(4), pp. 343–347.
- Latip, A. (2020). Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi COVID-19. *Edukasi Dan Teknologi*, 1(2), 107–115.
- Maulana, H. A., Daring, P., Mata, P., Statistik, K., Di, B., & Vokasi, P. (n.d.). *Aanalisis Tingkat Stres Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Statistik Bisnis Di Pendidikan Vokasi*.
- M. Nurmala, T. Wibowo, A. R. (2020). Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 5(2), 13–23
- Susanto, S., & Azwar, A. G. (2020). *Analisa Tingkat Kelelahan Pembelajaran Daring Dalam Masa Covid-19 Dari Aspek Beban Kerja Mental( Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Sangga Buana )*. 13(2), 102–112.
- Simatupang, R. D. T. and Wulandari, S. M. I. (2020) 'Motivasi Mahasiswa Perawat Universitas Advent Bandung dalam Menghadapi Pembelajaran Daring dada Masa', *Nursing Inside Community*, 3(1), pp. 1–7. Availableat:<http://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/nic/article/view/370/393>. <http://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/nic/article/view/370/393>